

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan mengenai gambaran peran ibu dalam mengajari *toilet training* pada anak usia *toddler* (18 – 24 bulan) sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Kelurahan Ketawanggede, dapat diambil kesimpulan:

5.1.1 Subjek studi kasus pertama

Sebelum diajari toilet training kemampuan An. A dalam *toilet training* adalah kurang, dan setelah diajari *toilet training* adalah baik. Peran Ny. D dalam mengajari *toilet training* sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah kurang, dan menjadi cukup setelah diberikan pendidikan kesehatan. Selama empat kali pertemuan setelah pendidikan kesehatan masih ada kemampuan anak yang belum sempurna.

5.1.2 Subjek studi kasus kedua

Sebelum diajari *toilet training* kemampuan An. D dalam *toilet training* adalah kurang, dan setelah diajari *toilet training* adalah baik. Peran Ny. I dalam mengajari *toilet training* sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah kurang, dan menjadi baik setelah diberikan pendidikan kesehatan. Selama empat kali

pertemuan setelah pendidikan kesehatan masih ada kemampuan anak yang belum sempurna.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan Lain

Peneliti menyarankan kepada perawat dan tenaga kesehatan lainnya untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu yang memiliki anak usi *toddler* (18 – 24 bulan) tentang *toilet training* sehingga peran ibu dalam mengajari *toilet training* dapat dilaksanakan dengan optimal.

5.2.2 Bagi Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam menjalankan peran sebagai *role model* sudah optimal, tetapi akan lebih baik lagi jika peran sebagai pendidik dengan mengajarkan anak dalam toilet training dan peran sebagai motivator bisa lebih ditingkatkan sehingga keberhasilan dalam *toilet training* lebih optimal, selain itu kurangnya peningkatan pada kemampuan *toilet training* menunjukkan bahwa latihan *toilet training* tidak cukup jika hanya dilakukan selama empat kali sehingga hendaknya dapat dilanjutkan secara terus menerus dan konsisten dengan tahap yang sama agar anak mampu mengembnagkan dirinya dalam mencapai tingkat kemandiriannya yang lebih baik.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya tetap melakukan pendidikan kesehatan terkait peran yang belum dilakukan subjek agar sama persepsi dengan peneliti.